

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah aturan sistematis yang diterapkan dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai apa yang diharapkan. Sedangkan penelitian menurut Koentjaraningrat adalah usaha mengelola pengetahuan secara sadar untuk mengungkap secara mendetail fenomena yang terjadi di masyarakat atau di alam menurut bentuk dan metode tertentu. Metode penelitian adalah cara berpikir dan bertindak yang dipersiapkan sebaik mungkin.⁴¹

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alam (natural environment), disebut juga dengan metode etnografi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam. Filsafat postpositivis dicirikan sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif yang melihat realitas sosial sebagai kompleks, dinamis, dan holistik.⁴²

Tujuan metodologi penelitian adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta atau karakteristik kelompok populasi tertentu di wilayah geografis tertentu. Tujuan metode penelitian juga berfungsi untuk memfasilitasi penemuan, pengembangan, dan validasi pengetahuan tertentu. Hal ini memungkinkan kita untuk menggunakan hasil untuk memahami, memprediksi, dan memecahkan masalah.⁴³

Adapun Langkah-langkah investigasi ini yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mencari solusi yang efektif terhadap permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴ Oleh karena itu, sasaran survey adalah obyek lapangan yang dapat memberikan informasi tentang survey lapangan. Maka, peneliti terjun langsung ke desa Candimulyo Sedan Rembang untuk menganalisis nilai-nilai tradisi haul cengklian dan ndandoan dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat desa Candimulyo.

⁴¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 1-2.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

⁴⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 13.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif. Artinya, rumusan masalah yang mengarahkan peneliti untuk menyelidiki atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, komprehensif dan mendalam.⁴⁵

Kajian ini menyajikan data dan berbagai permasalahan yang telah dibahas secara sistematis dan menyeluruh. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada masyarakat desa Candimulyo.

B. Setting Penelitian

Survei dilakukan di desa Candimulyo Sedan Rembang dan dilakukan selama penelitian berlangsung. Peneliti memilih lokasi ini karena kajian dapat memberikan gambaran tentang nilai-nilai tradisi terhadap sosial keagamaan dalam kehidupan masyarakat dan kelompok tertentu. Deskripsi ini mencakup gejala-gejala yang berhubungan antara dua gejala atau lebih. Data yang diambil adalah data kualitatif, yaitu data dalam bentuk kalimat atau bukan angka.⁴⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi dari suatu wilayah yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan.⁴⁷ Populasi juga merupakan faktor dalam pengambilan sampel. Hal-hal yang berkaitan dengan populasi penelitian, skala penelitian, dan wilayah penelitian yang diteliti harus dirinci. Tujuan populasi adalah agar peneliti dapat menentukan besarnya sampel yang akan diambil dari populasi dan membatasi ruang lingkup generalisasi yang dapat diterapkan.⁴⁸ Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Candimulyo, kecamatan Sedan, kabupaten Rembang dengan jumlah populasi 4746..

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), 209.

⁴⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 123.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), 81.

⁴⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 836.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴⁹ Sampel memiliki dua kondisi. Artinya, sampel harus representatif dan sampel harus cukup. Metode snowball sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang dimulai dengan jumlah kecil dan kemudian meningkat.⁵⁰ Diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding semakin besar dan besar. Saat memilih sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang yang tampaknya memahami informasi tentang subjek penelitian. Namun informasi yang diberikan oleh keduanya masih kurang, dan informasi yang diberikan oleh informan terkesan kurang lengkap. Maka peneliti mencari orang lain yang menurutnya lebih tahu dan dapat melengkapi data informan sebelumnya, sampai peneliti tidak menemukan informasi baru.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, data primer dan data sekunder, tergantung dari sumbernya.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang darinya peneliti menghasilkan informasi spesifik tentang pertanyaan yang sedang diselidiki. Data primer adalah sejumlah besar contoh orang, benda, binatang, dll yang sedang dipelajari.⁵¹ Data primer untuk survei lapangan diperoleh dari hasil wawancara dengan seorang informan terkait nilai tradisi haul cengklian dan ndangdoan terhadap sosial keagamaan masyarakat desa Candimulyo. Informan penelitian ini adalah juru kunci makam, Kepala Desa, sekretaris desa dan warga desa Candimulyo yang mengikuti acara tradisi haul tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai kasus orang, benda, hewan, atau bentuk lainnya. Data sekunder merupakan sumber pendukung yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Arifani mengatakan, data tersebut akan dihasilkan dari buku-

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

⁵¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 87.

buku perpustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti.⁵²

Kedua sumber data digunakan dengan cara yang saling melengkapi. Yaitu, data di lapangan dan data di perpustakaan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder bersama-sama dapat memberikan arti yang bermakna pada data gabungan tersebut. Data sekunder penelitian ini adalah data profil desa dan penduduk desa Candimulyo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian harus mengumpulkan pengumpulan data sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh tetap bermakna dan dapat dipercaya. Kalaupun digunakan data yang valid dan reliabel, data yang terkumpul hanya akan menumpuk jika proses penelitian tidak diperhatikan.⁵³ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung di lingkungan alam (Natural Conditions), sumber data primer, dan pengumpulan data terutama dilakukan dengan observasi partisipan (Participant Observation), wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵⁴

1. Pengamatan (observasi)

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam hal tersebut, yang paling utama adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵ sistematis ke dalam fenomena yang disaring atau diselidiki. Dalam hal ini peneliti mengamati dan mendokumentasikan nilai-nilai sosial tradisi religi masyarakat pada tradisi haul Cengklian dan Ndangdoan serta nilai-nilai sosial masyarakat desa Candimulyo. Observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini karena selain observasi dan pencatatan, juga dapat berpartisipasi langsung dalam tradisi haul Cengklian dan Ndangdoan.

⁵² Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 88.

⁵³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

2. Wawancara (interview)

Wawancara kerja atau wawancara kerja adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka. Wawancara pengumpulan data sangat berguna untuk memperoleh data dari informan asli atau sebagai pelengkap data yang diperoleh dengan alat lain, memungkinkan Anda untuk mengontrol hasil data yang diperoleh dengan alat lain. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang valid (sah). Perkenalan diri, menyampaikan maksud wawancara, membangun hubungan yang baik, santai, santai dan mendengarkan dengan seksama, mengajukan pertanyaan yang baik.⁵⁶

Wawancara dilakukan dengan partisipan yang mampu memberikan informasi mengenai subjek penelitian. Narasumber penelitian ini, yang juga dijadikan pelapor, adalah Kepala desa, Sekretaris desa, juru kunci makam, dan masyarakat desa Candimulyo. Peneliti tidak merinci berapa orang yang akan diwawancarai, namun mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini dengan memilih informan dan informan yang diyakini memiliki pemahaman dan pendalaman masalah yang mendalam. Kami mengumpulkan data dengan maksud untuk mendapatkan data yang luas. Sumber data relevan yang terpercaya dan akurat tanpa rekayasa.⁵⁷

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari narasumber (penyedia informasi). Teknik ini melibatkan banyak informan yang dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang subjek investigasi. Sebuah metode wawancara bebas diadopsi sebagai metode wawancara. Dalam praktiknya, peneliti terbatas pada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Oleh karena itu sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga informan dapat memberikan jawaban yang tidak terbatas pada beberapa kata saja. Dengan demikian, informan memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan secara terbuka dan luas. Pendekatan ini diharapkan dapat menghindari ambiguitas yang disebabkan oleh proses tanya jawab yang dilakukan. Metode wawancara ini digunakan

⁵⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 88.

⁵⁷ Hamidi, *Model Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM PERS, 2004), 75.

sebagai metode utama pengumpulan data untuk kepentingan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode memperoleh data berdasarkan catatan dan mengambil data faktual atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, risalah rapat dan agenda.⁵⁸ Dokumentasi dalam penelitian adalah dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk mengkonfirmasi atau memperkuat fakta tertentu, yang diberikan dalam bentuk foto atau catatan dokumen kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi haul Cengklian dan Ndangdoan.

F. Penguji Keabsahan Data

Validitas data dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan reliabilitas hasil penelitian.⁵⁹ Setelah data terkumpul dilakukan pengecekan keabsahan data yang terdiri dari uji reliabilitas, uji transferabilitas, uji reliabilitas, dan uji konfirmasi.

1. Uji Kredibilitas

- a. Observasi yang diperpanjang. Penyidik melakukan observasi lapangan dan mewawancarai kembali sumber data yang cocok atau tidak cocok dengan wawancara. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi langsung di lapangan yaitu desa Candimulyo. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kehandalan data yang diperoleh.
- b. Meningkatkan keberlanjutan dengan mewawancarai atau mengamati secara lebih rinci, hati-hati, dan tidak masuk akal untuk meningkatkan keberlanjutan. Penelitian ini akan mewawancarai beberapa informan, antara lain kepala desa, perangkat desa serta masyarakat desa Candimulyo. Hal ini dimaksudkan agar penulis tahu nilai-nilai tradisi haul Cengklian dan Ndangdoan terhadap sosial keagamaan masyarakat desa Candimulyo, serta memungkinkan peneliti mencatat data secara sistematis.
- c. Bahan referensi yang digunakan peneliti disini antara lain foto-foto tradisi haul Cengklian dan Ndangdoan, transkrip

⁵⁸ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 90.

⁵⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 173.

wawancara dengan beberapa informan, dan bahan referensi dari orang lain yang bisa peneliti rekam.

- d. Member check untuk mengecek data yang diperoleh dari data pengajuan. Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah data yang diterima dari penyedia data sudah benar.⁶⁰
2. Tes keteralihan atau transferability mengacu pada pertanyaan wawancara tentang temuan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dalam situasi sosial.
3. Pengujian Reliabilitas dan Validasi Pengujian validasi berarti menguji hasil penelitian apabila pengujian ini relevan dengan proses yang sedang berjalan, dan temuan harus memenuhi kriteria pendukung.⁶¹ Disini peneliti menguji dengan menunjukkan bahwa hasil penelitian didukung dengan data yang ada dari masyarakat desa Candimulyo.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, data terlebih dahulu dirangkum dan diurutkan oleh peneliti (dimulai dengan observasi, wawancara, catatan, dan dokumentasi, dilanjutkan dengan kategorisasi, reduksi, dan penyajian). Prosesnya dimulai dengan peneliti terus menerus memasuki lapangan dan mengumpulkan data.⁶² Tahap analisis data yang diikuti peneliti Miles dan Huberman dari Sirajuddin Saleh yaitu:

1. Reduce, abstraksi, atau rangkum data. Dalam hal ini, seorang peneliti observasi pergi ke lokasi, menyaring dan memilih apa yang dibutuhkan. Dengan kata lain, mereka memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai tradisional dari tradisi cengklian dan ndangdoan terhadap sosial-keagamaan masyarakat desa Candimulyo.
2. View data, dapatkan poin, dan sajikan data yang dapat terjamin. Di sini, peneliti menyajikan data lapangan tentang nilai tradisi haul Cengklian dan Ndangdoan terhadap sosial-keagamaan masyarakat desa Candimulyo.
3. Kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan yang akan diverifikasi selama penyelidikan. Validasi mencari data baru

⁶⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 40.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 377-378.

⁶² Sirajuddin Saleh, *Analisi Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 173.

dengan menggali data yang lebih dalam dimana penelitian telah dilakukan pada suatu topik untuk mencapai tujuan yang sama dan untuk memastikan validitasnya. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dan memperoleh data yang lebih dalam tentang nilai-nilai haul Cengklian dan Ndangdoan terhadap sosial keagamaan masyarakat desa Candimulyo.

